

ANALISIS DETERMINAN NILAI TUKAR RUPIAH PER USD DENGAN METODE *ERROR CORRECTION MODEL* PERIODE 2020-2023

ABSTRAK

Ketidakpastian ekonomi berdampak pada fluktuasi nilai tukar rupiah. Fluktuasi nilai tukar rupiah berdampak terhadap berbagai sektor perekonomian Indonesia. Upaya menjaga kestabilan nilai tukar rupiah oleh Bank Indonesia dilakukan melalui penggunaan cadangan devisa. Meningkatnya ketidakpastian global mendorong penurunan perekonomian sehingga Indonesia menambah utang luar negeri untuk menjaga keberlangsungan roda perekonomian. Perlambatan ekonomi yang terjadi juga mendorong penurunan daya beli masyarakat. Kebijakan ekspansif yang digunakan pemerintah dalam menjaga daya beli masyarakat dapat dilakukan melalui peningkatan jumlah uang beredar. Instrumen kebijakan ekspansif yang diuji dalam penelitian ini adalah cadangan devisa, utang luar negeri, dan jumlah uang beredar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dampak kebijakan ekspansif tersebut terhadap fluktuasi nilai tukar rupiah pada jangka pendek dan jangka panjang. Penelitian ini menggunakan metode *Error Correction Model* pada periode Januari 2020 sampai Desember 2023. Hasil penelitian menunjukkan pada jangka pendek, cadangan devisa dan utang luar negeri tidak berpengaruh signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar rupiah, sedangkan jumlah uang beredar berpengaruh signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar rupiah. Pada jangka panjang, cadangan devisa, utang luar negeri dan jumlah uang beredar tidak berpengaruh signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar rupiah.

Kata kunci : Nilai tukar, *Error Correction Model*, Cadangan devisa, Utang luar negeri, Jumlah uang beredar.

**ANALYSIS DETERMINANT OF RUPIAH EXCHANGE RATE AGAINST
US DOLLAR USING ERROR CORRECTION MODEL
(JANUARY 2020-DECEMBER 2023)**

ABSTRACT

Economy uncertainty have implication to rupiah exchange rate fluctuation. Rupiah fluctuation influences other economy sectors. Bank Indonesia use foreign reserve to stabilise the fluctuation as the decline in foreign reserve. Economy slow down causing Indonesia's government to increase it external debt to fuel it economy. The government also increase the money supply to prevent the decreasing of power purchase. Expansionary policy instrument as mentioned above can cause the exchange rate depreciation in the long run.

This research aim to measure the effect in short run and long run of foreign reserve, external debt, and money supply on rupiah exchange rate fluctuation. This research use Error Correction Model approach using data range in Januari 2020 until December 2023. Research concludes in the short run foreign reserve and external debt do not significantly affect rupiah fluctuation while money supply significantly affect rupiah fluctuation. In the long run, foreign reserve, external debt, and money supply do not significantly affect rupiah.

Keywords: exchange rate, ECM, foreign reserve, external debt, money supply